

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BATAM**

**Melinda A.J Munthe<sup>1</sup>, Mortigor Afrizal Purba<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: [pb190810136@upbatam.ac.id](mailto:pb190810136@upbatam.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the application of SAK EMKM in the preparation of financial reports on small and medium micro businesses in Batam City. This study used a descriptive and quantitative statistical approach with a population of 700 MSMEs registered with the Batam City Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office and the sample in this study consisted of 100 respondents and used a questionnaire as a data collection instrument. From the data analysis, it was found that SAK EMKM did not affect financial reports with  $t$  count (1.276) <  $t$  table (1.983) and MSME socialization had an effect on financial reports with  $t$  count (6.462) >  $t$  table (1.983). Simultaneously the results of the EMKM SAK  $F$  test and MSME outreach have an effect on financial reports with a calculated  $F$  value (28.566) >  $F$  table 2.69).*

**Keywords:** SAK EMKM, Socialization of MSMEs, Financial Reports

---

## PENDAHULUAN

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah yang biasanya disingkat dengan UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dikelola secara mandiri oleh perorangan ataupun individu, keluarga, dan kelompok yang berskala kecil. Di Indonesia kegiatan umkm ini sangat berpengaruh dalam perekonomian skala nasional yang dimana kegiatan UMKM ini hanya disebut skala kecil namun hal yang disebut sebagai skala kecil ini bisa memberikan banyak dampak positif terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia juga mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada, bahkan mampu menyumbang kontribusi yang nilai nominalnya tinggi terhadap PDB atau singkatan dari Produk Domestik Bruto.

Untuk pelaksanaan dalam menjalankan kegiatan UMKM ini, masih banyak UMKM tidak melakukan sistem pencatatan yang benar terkait pengeluaran dan pemasukan bahkan modal awal saat proses kegiatan usaha terjadi. Dan hanya berpatokan pada uang masuk dan keluar sesuai dengan perkiraan sendiri. Dilihat dari fenomena saat ini pelaku usaha menjalankan UMKM hanya menggunakan modal pribadi dan nominalnya tidak sesuai dengan harapan kemajuan usaha yang di inginkan, maka UMKM seharusnya membutuhkan pinjaman dari pihak ke tiga seperti yang sudah disediakan pemerintah sebagai bentuk dukungan secara konkret untuk membantu para umkm dalam pengembangan usahanya yang membutuhkan pendanaan lebih besar, pemerintah menyediakan layanan KUR atau singkatan dari Kredit Usaha Rakyat, dengan harapan bahwa dengan memberikan layanan ini maka umkm dapat menerima suntikan modal pembiayaan UMKM itu sendiri. tidak hanya dengan itu, pelaku umkm juga dapat mengajukan pinjaman ke bank dan memenuhi syarat tertentu yang sudah ditetapkan oleh masing-masing lembaga. (Uno, Kalangi, and Pusung 2019)

Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah telah diberikan ketetapan peraturan yang wajib diterapkan untuk melaksanakan kegiatan proses pencatatan akuntansi yang baik untuk tiap transaksi dan laporan usaha, yaitu Peraturann Pemerintah Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah pada aturan Nomor 17 Tahun 2013. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah No. 1 berisi tentang penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (IAI, 2018).

Perkembangan Usaha yang dilakukan oleh

setiap pengusaha bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan pengetahuan dasar tentang cara pelaporan keuangan dan pengolahan sertiap transaksi yang ada serta modal pinjaman yang dusediakan oleh pemerintah untuk setiap usaha sesuai dengan kriteria dan aturan yang di tentukan akan sangat bermanfaat dalam mengolah bisnis. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan judul sebagai berikut "**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA BATAM**".

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Teori Agensi

Teori Agensi yang di ungkapkan oleh (Jensen and Meckling 2012) yang memberikan gambaran bahwa suatu perusahaan diumpamakan sebagai suatu hubungan keagenan antara principal (pemilik) kepada manajer (agen) dari suatu kontrak. Menurut Godfrey dalam Hery (2017) teori keagenan (agency theory) merupakan hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen (agen), di mana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hubungan tersebut juga dapat memberikan gambaran bahwa apabila kedua belah pihak mempunyai usaha untuk memaksimalkan laba masing-masing akan terdapat peluang bahwa manajer melakukan keadaan yang menguntungkan dirinya yang tidak ada kesesuaiannya dengan pemegang saham (pemilik). potensi yang akan muncul adalah manajer tersebut melakukannya untuk kepentingannya sendiri dan tidak melakukan kewajibannya bagi kepentingan pemegang saham. Kemudian hal ini juga akan dikenal sebagai agency problem (permasalahan dalam keagenan).

### 2.2 Teori Perilaku

Pada tahun 1952 teori akuntansi perilaku telah dimulai, namun ilmu teori akuntansi keperilakuan ini baru berkembang sejak tahun 1962. Penganggaran adalah salah satu jenis aspek akuntansi keperilakuan. Namun, dikarenakan adanya perkembangan zaman yang dimana arah pergeseran akuntansi, audit internal akuntansi dan sistem informasi keuangan telah berkembang dalam era kemajuan dalam akuntansi. Akuntansi keperilakuan merupakan perluasan dari akuntansi tradisional. Akuntansi tradisional adalah proses pengumpulan, penilaian, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan. Akuntansi keperilakuan adalah dimensi akuntansi perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan informasi akuntansi secara efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan-tujuan. Akuntansi keperilakuan mempertimbangkan hubungan antara perilaku

manusia terhadap akuntansi dan informasi yang dihasilkannya serta pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku manusia.

Dalam teori keperilakuan, digunakan tiga konstruks untuk anteseden dari intensi yang disebut sikap seseorang terhadap sifat, norma, subjektif yang berlaku dan persepsi kesulitan atau kemudahan dalam menghadapi dalam satu perilaku tertentu. (Ratna 2021).

### 2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Indonesia mempunyai Standar Akuntansi yang secara umum berlaku umum yang disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Keuangan Akuntansi Keuangan di Indonesia disusun oleh IAI melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan. IAI yang disebut sebagai organisasi profesi yang mewadahi para akuntan-akuntan di Indonesia dan mempunyai peranan penting dalam setiap adanya penyusunan Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia juga telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Transaksi yang dilakukan oleh Entitas Mikro Kecil dan Menengah menggunakan pengukuran yang murni dengan memakai biaya historis.

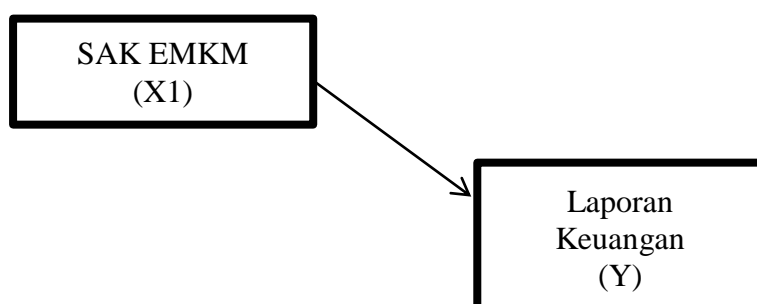
### 2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga disebut menjadi salah satu bentuk perputaran perekonomian di Indonesia dan menjadi tahapan yang diperhitungkan dalam perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro yang merupakan dimana usaha ini dimiliki oleh satu orang atau sekelompok orang yang telah berkontribusi atau ikut serta dalam berusaha sesuai dengan aturan atau syarat yang berlaku. (Hasanah and Sukiyarningsih 2021).

### 2.5 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu dokumen berbentuk laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang telah di tentukan dan wajib disusun untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Menurut (Sundjaja 2003) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan atau dokumen yang dipergunakan sebagai alat komunikasi diantara aktifitas perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan atau data dari keuangan perusahaan dengan para pejabat yang berpengaruh didalam aktifitas tersebut.

#### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### METODE PENELITIAN

Rancangan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan kuesioner. Penelitian kuantitatif yang dimaksud pengertiannya adalah suatu proses penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistic atau diaplikasikan melalui pengolahan data menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah data UKM binaan yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam sebanyak 700 UMKM. Adapun jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 105 UKM yang ada di kota Batam. Jumlah sampel tersebut ditentukan berdasarkan purposive sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

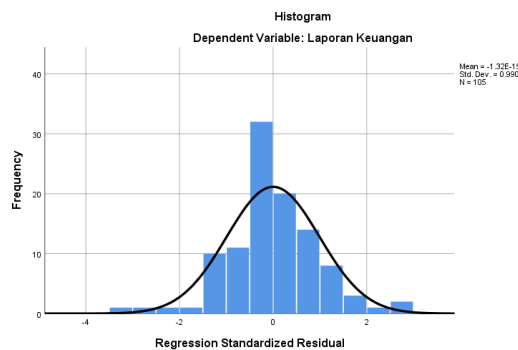
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAK EMKM	105	35	50	40.76	2.618
UMKM	105	28	39	33.17	2.234
Laporan Keuangan	105	18	30	25.22	2.333
Valid N (listwise)	105				

(Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023))

Hasil uji analisis deskriptif statistic pada tabel 4.9 dijelaskan bahwa terdapat sejumlah 105 sampel terhadap hasil pengujian variabel X1 yaitu SAK EMKM, nilai minimal 35 maksimal 50 dengan hasil mean 40,76 dengan standar deviasi 2.618.

hasil pengujian variabel laporan keuangan sebagai X2 diperoleh sejumlah 105 sampel dengan nilai minimal 28, maksimal 39 dengan mean 33,17 dan standar deviasi 2.234.

**Gambar 2.** Uji Normalitas

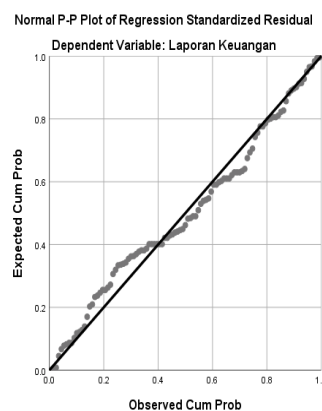


Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Sesuai dengan gambar 1 menunjukkan hasil data yang berdistribusi normal apabila kurva pada gambar histogram tidak melenceng ke kiri dan

kekanan dan bentuknya seperti lonceng. Berikut dibawah ini adalah hasil pengolahan data uji normalitas berupa P-P Plot.

**Gambar 3.** Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25(2023)

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa keberadaan posisi titik-titik berada pada bagian sepanjang garis diagonal dan tidak terlalu dekat yang menunjukkan

bahwa data yang diolah berdistribusi normal. Dan apabila posisi titik-titik tersebut juga berjauhan dan tidak berdekatan dengan garis diagonal dikatakan

bahwa data tersebut tidak normal.

**Tabel 2.** Hasil uji Kolmogorov-Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86766107
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.082
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber:** Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal dengan melihat bahwa tingkat nilai validnya sebesar 0,061. Pernyataan yang menyatakan bahwa data

diatas berdistribusi dengan normal karena model survei tersebut menunjukkan hasil nilai signifikan > 0,05.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.865	1.156
.865	1.156

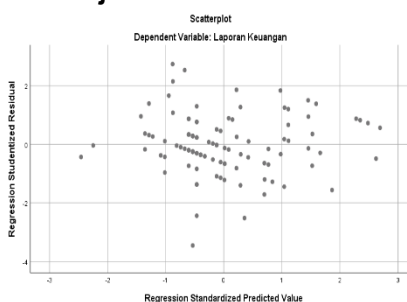
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

**Sumber:** Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Dari tabel diatas yang menunjukkan hasil uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa, dikarenakan variabel X1, SAK EMKM mempunyai nilai yang dapat diterima dengan nilai 0,865 dan nilai VIF senilai 1.156, dinyatakan tidak adanya tanda multikolinearitas karena nilai yang dapat dinyatakan dalam hasil pengolahan data diterima sebesar 0,865 dan nilai tersebut melebihi 0,1. Pada VIF senilai 1.156 yang kurang dari nilai 10.

Pada variabel UMKM memiliki nilai toleransi sebesar 0,865 dan nilai yang disajikan ke VIF sebesar 1.156 sehingga nilai toleransi pada variabel UMKM yang diuji berada di posisi diatas 0,1 yaitu nilai toleransi 1.156 dan nilai tersebut nilai VIF Masih dibawah 10.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Sumber:** Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Pada gambar diatas menunjukkan pola gambar titik-titik yang tersebar tanpa bentuk atau pola yang terlihat jelas pada sudut manapun baik bagian atas, bawah, samping kiri dan kanan dan

menunjukkan distribusi acak tidak berpola. Oleh sebab itu, pernyataan yang disimpulkan oleh peneliti ialah bahwa tidak ada varian diantara variabel yang heteroskedastisitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.345	2.233		.602	.548
	SAK EMKM	-.080	.050	-.169	-1.617	.109
	UMKM	.100	.058	.179	1.715	.089

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Berdasarkan tabel diatas variabel SAK EMKM memiliki nilai signifikansi 0,548 dan nilai tersebut masih diatas nilai 0,05, variabel UMKM memiliki nilai signifikansi

0,109 diatas nilai 0,05. Oleh sebab itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.194	3.409		.644	.521
	SAK EMKM	.097	.076	.109	1.276	.205
	UMKM	.575	.089	.551	6.462	.000

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Dari hasil pengolahan data diatas maka nilai konstanta yang ditemukan senilai 2.194 maka nilai tersebut adalah nilai variabel laporan keuangan juga sama senilai 2.194 yang apabila nilai variabel X1 dan X2 adalah nol dan atau tidak berubah.

Nilai koefisien paa variabel SAK EMKM(X1) bernilai positif yaitu 0,97 yang artinya bahwa untuk variabel X1 memiliki pernyataan yang

setiapkali ada penambahan atau kenaikan sebesar 1 skor variabel SAK EMKM mengalami peningkatan sebesar 0,97.

Nilai koefisien variabel UMKM(X2) adalah 0,575 yang artinya dimana ada terjadi setiap kenaikan atau penambahan samadengan 1 skor variabel UMKM, maka laporan keuangan meningkat sebesar 0,575 atau dengan nilai 57,5%.

### Uji Parsial (t)

**Tabel 6.** Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.194	3.409		.644	.521
	SAK EMKM	.097	.076	.109	1.276	.205
	UMKM	.575	.089	.551	6.462	.000

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Dari tabel pengujian diatas dapat dijelaskan dengan, variabel SAK EMKM memiliki nilai signifikansi senilai 0,205. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,205 lebih

besar dari 0,05 dengan jumlah nilai t sebesar 1.276 lebih kecil dari nilai t tabel melalui rumus  $df = n - k - 1$  maka,  $(105 - 3 - 1 = 101)$ , t tabel yang diperoleh melalui alpha 5% adalah senilai

1,98373.oleh karena itu, SAK EMKMK tidak mempengaruhi Laporan Keuangan. Pengaruh pada variabel X2 dari pengolahan data yang dilakukan menemukan hasil dengan nilai 0,000 yang signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 6.642 dan nilai tersebut lebih besar dari jumlah nilai t tabel senilai 1,98373. Oleh karena itu dikatakan bahwa sosialisasi UMKM berpengaruh terhadap Laporan Keuangan.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 7. Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.193	2	101.597	28.566	.000 <sup>b</sup>
	Residual	362.768	102	3.557		
	Total	565.962	104			

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), UMKM, SAK EMKM

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Dari tabel diatas menjelaskan tentang hasil Uji F bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menyatakan bahwa nilai f hitung sebesar 28.566 lebih besar daripada nilai

### Uji Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

pada f tabel senilai 2,69. Oleh sebab itu, variabel SAK EMKM, sosialisasi UMKM ,ddapat mempengaruhi Laporan keuangan secara simultan.

**Tabel 8. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.346	1.886

a. Predictors: (Constant), UMKM, SAK EMKM

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25 (2023)

Pada hasil pengolahan data pada tabel diatas,ditemukan nilai adjust R-Squared senilai 0,346 atau dengan nilai persentase 34,6%. Dengan demikian dapat dinyatakan kedalam kesimpulan bahwa jumlah besarnya nilai pengaruh, variabel UMKM,dan SAK EMKM terhadap Laporan Keuangan sebesar 34,6% ,dan sisa persentase senilai 65,4% diuraikan dan jumlah tersebut dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian yang dilakukan.

### Pembahasan SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan

Dari pelaksanaan penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa variabel SAK EMKM (X1) tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan. hal ini dapat dinyatakan dari hasil uji t variabel X1 dengan Variabel SAK EMKM memiliki t hitung senilai 1.276 dan hasil nilai tidak signifikansi senilai 0,205. Dan t hitung  $1.276 < 1,98373$  dan signifikan  $0,205 > 0,05$  yang menyatakan Ho ditolak. Hal ini merupakan penelitian yang tidak sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa variabel X1, SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

### Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti,dapat diketahui bahwa variabel (X2) UMKM dinyatakan berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Hal ini dapat dibenarkan adanya dari hasil pengolahan data melalui uji t dimana, variabel X2 memiliki tingkat signifikansi senilai 0,000 yang dimana nilai tersebut merupakan dibawah nilai ketentuan sebesar  $<0,05$  dan diperoleh nilai t hitung senilai 6.462 dan nilai tersebut masih lebih besar dari nilai t tabel 1,98373 atau  $6.462 > 1,98373$ . Maka dari itu, variabel X2 yang merupakan UMKM dinyatakan berpengaruh terhadap Laporan Keuangan diterima.

Berdasarkan analisis, sosialisasi UMKM pada setiap pelaku UMKM di kota Batam masih tergolong rendah sehingga rata-rata pelaku usaha di kota Batam memerlukan sosialisasi tentang pemahaman SAK EMKM yang baik dan akan semakin berdampak dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini juga sama dengan sebelumnya yang menyatakan bahwa sosialisasi UMKM terkait SAK EMKM berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan.

## Pengaruh SAK EMKM & UMKM terhadap Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, hasil yang di dapatkan dalam setiap pengolahan data tiap variabel, baik variabel (X1) sebagai SAK EMKM dan (x2) sebagai sosialisasi UMKM mempengaruhi Laporan Keuangan secara simultan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pengujian analisis data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel SAK EMKM menyatakan bahwa variabel SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan.
2. Variabel Sosialisasi UMKM berpengaruh positif terhadap laporan keuangan

SAK EMKM, Sosialisasi UMKM berpengaruh secara simultan terhadap Laporan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Batam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. 2018. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Energies* 6(1):1-8.
- Aldi Firmansyah, Muhammad. 2018. "PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(2).
- Ariesta, Cindy, and Fitriyah Nurhidayah. 2020. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM." *Jurnal Akuntansi* 9(2):194-203.
- Diah, Ayu Susanti, Ulva Rizky Mulyani, Abdi Fadhlan, and Tonny Yuwanda. 2022. "Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak)." *JEBI: Jurnal Ekonomidan Bisnis Islam* 7(1).
- Hariyono, Feby Ramadhani. 2021. "Explanation Of The Application Of Sak EMKM In Micro, Small and Medium Enterprises." *Asset: Jurnal Ilmu Akuntansi, Keuangan, Dan Pajak* 5(2):74-79.
- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Tri Wahyuni Sukiyarningsih. 2021. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal." 4(2):12-26.
- HATI, RAVIKA PERMATA, Aprilia Merisca, and Cahyo Budi Santoso. 2022. "Evaluasi Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Berbasis Sak Emkm Studi Kasus Pada Balabo Scrap." *Measurement Jurnal Akuntansi* 16(2):230-37.
- Jensen, Michael, and William Meckling. 2012. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition* 283-303.
- Kareja, Novilia, Nurul Alfiyah, and Shinta Setiadevi. 2021. "Tantangan Peningkatan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Banyuwangi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 04(06):27-39.
- Nopangga, Kokoh, Endah Nurhawaeny K, Fitriya Sari, and Taufik Aziz. 2021. "Analysis of The Implementation of EMKM Financial Accounting Standards in The Preparation of Financial Reports on MSMEs, Micro, Small and Medium Entities (Case Study of Strawberry Delight in Cirebon City)." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 5(3):1278-90.
- Nuvitasari, Ari, Norita Citra Y, and Nina Martiana. 2019. "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *International Journal of Social Science and Business* 3(3):341.
- Prajanto, Agung, and Ira Septriana. 2018. "Implementasi Penerapan SAK EMKM Serta Dampaknya Pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)." *Jurnal Ilmiah ASET* 20(2):79-89.
- Purba, Mortigor Afrizal. 2019. "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2):55-63.



Ratna, Sari Candra. 2021. "AKUNTANSI KEPERILAKUAN." P. 320 in *AKUNTANSI KEPERILAKUAN*. Andi.

Rusli, Devvy, Zulfiati. Lies, Flourien Nurul Ch, Sulistyowati, Diana Supriati, and Neneng Farhah. 2020. "Penyusunan Laporan Keuangan UD Meubel Zaskia Tamam Furniture Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)." *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):519–26.

Sugiyono, Prof. D. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ke 2 cetak.

Suhartono, Sumarlin, Muh. Chaerullah Burhan, and Alfa Reza Dwi Yulistianingsih. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rumah BUMN Kab Kepulauan Selayar)." *Accounting Journal* 5(2):149–63.

Sujarweni, V. Wiratn. 2022. "SPSS UNTUK PENELITIAN." 254.

Sundjaja, Ridwan S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Jakarta Literata Lintas Media 2003.

Suteja, I. Gede Novian. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja." *Jurnal Moneter* 5(1):12–17.

Uno, Moudy Olyvia, Lintje Kalangi, and Rudy J. Pusung. 2019. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(3):3887–98.

Utari, Rika. 2022. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai)UMK,." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(3).

Wijaya, David. 2018. "AKUNTANSI UMKM." P. 198 in *AKAUNTANSI UMKM*. Yogyakarta: Gava Media,2018.

Wulandari, Dewi Ayu, and Agustina Fitri. 2022. "ANALISIS FAKTOR PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)." *Jurnal TECHNOBIZ* 5(1):2655–3457.